

BAB VII

KESIMPULAN

Pengaplikasian tepung makanan sebagai perintang warna pada kain merupakan deversifikasi bahan yang sebelumnya merupakan bahan makanan kemudian dapat juga dipakai sebagai alternatif perintang warna pada kain. Eksperimen ini dilakukan melalui beberapa tahap sesuai dengan jenis tepung yang dipakai. Pada pengolahan tepung dilakukan dengan dua cara membuat adonan yaitu adonan dibuat bubur dengan cara dimasak dan adonan mentah. Untuk adonan bubur ukuran yang dipakai adalah 30gr tepung dicampur dengan air 300cc kemudian dimasak hingga mengental. Bila menginginkan adonan lebih encer karena akan digunakan membuat goresan yang lebih cepat dan ekspresif maka ukurannya adalah 30gr tepung dicampur dengan air 400cc. Untuk adonan mentah hanya tepung terigu yang dapat dipakai karena ketika dibuat adonan terigu bisa mengental dan agak liat, sedang tepung yang lain tidak. Untuk adonan terigu mentah, ukurannya 35gr dengan air 100cc. Pengaplikasian adonan mentah dan bubur pada kain ada dua cara. Cara pertama adalah dengan mengaplikasikan adonan mentah dan bubur di kain dalam keadaan basah, kemudian diwarnai, yang kedua adalah dengan mengaplikasikan adonan mentah dan bubur dalam keadaan basah lalu dikeringkan dan selanjutnya diwarnai.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tepung terigu, tepung maizena, dan tepung sagu dapat dijadikan sebagai bahan perintang warna pada kain sutra dan katun.
2. Pengaplikasian tepung yang terbaik adalah dengan dimasak menjadi bubur terlebih dahulu.
3. Perintangan bisa dilakukan pada kain dengan melekatkan bubur pada kain, sedang pewarnaannya dapat dilakukan ketika bubur pada kain dalam keadaan masih basah maupun bubur di kain dalam keadaan sudah kering.
4. Tapak warna putih pada permukaan dan warna muda dari warna yang dipakai pada permukaan sebaliknya. Bila penorehan dilakukan bolak-

balik dalam posisi berhadapan maka tapak warna pada kedua sisi permukaannya akan berwarna putih bersih sedang yang tidak berhadapan akan berwarna putih bersih di satu sisi dan warna muda disisi sebaliknya

5. Pada proses pewarnaan harus menggunakan teknik pewarna fast dye atau mewarna secara cepat, yaitu dengan warna kimia.
6. Pengaplikasian bubuk tepung ini dapat dilakukan bolak balik pada kain dengan motif yang berbeda sehingga ketika dilakukan pewarnaan hasilnya kepada kedua permukaan kain akan berbeda juga.

Dari eksperimen yang dilakukan semua tepung yang digunakan pada penelitian ini dapat menjadi bahan perintang masuknya warna pada kain sehingga teknik ini dapat menjadi alternatif perintang pada kain selain malam batik dan layak dikenalkan kepada siswa TK sebagai alternatif teknik keterampilan serupa batik yang aman untuk anak anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Biranul, "Batik dalam Dinamika Budaya", Procceding Seminar Nasional Batik, Prodi. Seni Kerajinan FBS UNY, 2011
- Dharsono, S. Kartika, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung, 2004
- Djumena, Nian S, *Batik dan Mitra*, Jambatan, Jakarta,1990
- Gustami Sp., *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Prasista, Yogyakarta, 2007
- Fitriani, Hanifah., "Pengolahan Kulit Umbi Singkong (Manihot Utilissima) di Kawasan Kampung Adat Cireundeu Sebagai Bahan Baku Alternatif Perintang Warna Pada Kain", e-Proceeding of Art & Design: Vol 4, no. 3 Desember 2017
- Hendriyana, Husen, *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*, Sunan Ambu Press, Bandung, 2018
- Sachari, Agus, *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa*, Jakarta, Erlangga, 2005
- _____, *Desain-Desain Gaya dan Realitas*, Indonesia:Studi Desain ITB,1987.
- Sp., Soedarso, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.
- _____, *Trilogi Seni : Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2006.
- Sariyati, Inva dan Utami, Prastiyo., "Pemanfaatan Pati Ganyong (Canna Edulis) Sebagai Bahan Baku Perintang Warna Pada Kain", *Majalah Dinamika Kerajinan Dan Batik*, Vol 35, no. 2, Desember 2018
- Sedjati, Djandjang Purwo., "Keben Sebagai Inspirasi Penciptaan Motif dan Pewarna Batik pada Kain Panjang", *Hasil Penelitian Dosen Muda*, LPT ISI Yogyakarta, 2017
- _____, "Mix Teknik Ecoprint dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil", *Hasil Penelitian Dosen Muda*, LPT ISI Yogyakarta, 2018

Sumino, Perancangan Kain Simbut untuk Kriya Tekstil, Penelitian DIPA Tahun 2007, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, September 2007

Suratmi., “ Batik Sebagai Media Ekspresi“, Tugas Akhir Prodi Kriya Seni, Jurusan Kriya, FSR, ISI Yogyakarta, 2000

Susanto, Sewan, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, BBKB, Yogyakarta, 1980

